

2021



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

PROFIL

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI

-
- **PROFIL LAYANAN**
 - **PRODUK PELAYANAN**
 - **SUMBER DAYA MANUSIA**



**Jl. Dr. Purwadi Km. 9,5
Kel. Kenali Besar, Kec.
Alam Barajo
Kota Jambi**



www.rsj.pemprov.go.id



rsjd.jambi@yahoo.com

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi merupakan salah satu SKPD Pemerintah Provinsi Jambi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2002 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dan pada tahun 2008 mengalami reorganisasi sesuai dengan Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2008 tentang pembentukan Struktur Organisasi Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jambi. Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 31 Tahun 2019 Tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah dibentuklah RSJD sebagai UPTD yang bersifat khusus yang memberikan layanan kesehatan jiwa dan ketergantungan Napza serta pelayanan penunjang kesehatan lainnya secara profesional, yang dipimpin oleh seorang Direktur.

Selanjutnya sesuai Keputusan Gubernur Jambi Nomor : 149/Kep.Gub/RSJD/2011 tanggal 7 April 2011, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah, dimana semua pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat digunakan langsung untuk membiayai operasional dan biaya kegiatan rumah sakit yang pelayanannya mencakup seluruh Kabupaten Kota Provinsi Jambi yang jumlah penduduknya 3.624.579 Jiwa (berdasarkan sensus penduduk tahun 2019).

1.2. Sejarah

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi terletak di Desa Kenali Besar, Kecamatan Kota Baru, lebih kurang 9,5 km ke arah Barat dari Pusat Kota Jambi. Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi ini berasal dari Rumah Sakit Jiwa Pusat Jambi yang dibangun melalui dana Proyek Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa Departemen Kesehatan RI Tahun 1981/1982, dibangun di atas tanah seluas 98,693 M dengan luas bangunan yang ada pada waktu itu 3.366 M.

Peresmian operasionalnya oleh Menteri Kesehatan RI Dr. Soewarjono Suryaningrat pada tanggal 15 Pebruari 1983, dengan kapasitas tempat tidur saat itu sebanyak 60 tempat tidur. Pada tanggal 15 Pebruari 1984, oleh Menteri Kesehatan RI, rumah sakit jiwa ini ditetapkan sebagai Rumah Sakit Jiwa Kelas B dengan Surat Keputusan No. 350/Menkes/Sk/VII/1984. Lulus Akreditasi KARS 5 (lima) Pelayanan pada tahun 2001 dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor : YM.00.03.2.2.5272 tanggal 15 Nopember 2001.

Pada tanggal 25 november 2019 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah lulus lagi akreditasi KARS 5 (lima) Pelayanan dengan SK Komisi Akreditasi Rumah Sakit Nomor : KARS-SERT/1162/XI/2019. Sejak Otonomi Daerah, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit.

Rumah Sakit Jiwa Jambi yang semula disebut Rumah Sakit Jiwa Pusat Jambi berubah menjadi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dan pada tahun 2008 mengalami reorganisasi sesuai dengan Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tatakerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jambi.

Sesuai perkembangannya, pada tahun 2006 dengan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Nomor : 188.46/05/TU/RSJ tanggal 2 Januari 2006 tentang Penetapan Perubahan Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, jumlah tempat tidur ditetapkan menjadi 150 tempat tidur.

Selanjutnya pada tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Nomor : 188.46/18/TU/RSJ tanggal 3 Januari 2008, jumlah tempat tidur yang tersedia telah ditetapkan menjadi 200 tempat tidur.

Pada tanggal 1 Nopember 2012 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Nomor : SK-331/RSJ 1.1.3/XII/2012, jumlah tempat tidur ditetapkan menjadi 270 tempat tidur, untuk tahun 2017 jumlah tempat tidur ditetapkan sebanyak

340 tempat tidur dan pada tahun 2021 sebanyak 290 buah tempat tidur yang tersedia.

Adapun Izin Operasional Rumah Sakit telah diperbaharui oleh Badan Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Jambi Nomor : 390 Tahun 2016

- Nama : Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.
- Alamat/Telp : Jl. DR. Purwadi KM. 9,5 Kenali Besar Jambi
Telepon: (0741) 580254 Fax : (0741) 580254.
- Kepemilikan : Pemerintah Daerah Provinsi Jambi.

Nama Direktur :

1. dr. Dengara Pane, Sp.KJ (almarhum) 1983 – 1989.
2. dr. Asianto Supargo, Sp.KJ (1989 – Januari 1999).
3. Plh. dr. Bambang Eko Sunaryanto, Sp.KJ (Jan 1999 – Agust 1999)
4. dr. H. Chaery Surjadi Indra M, Sp.KJ (Sept 1999 – Oktober 2009).
5. dr. H. Bambang Eko Sunaryanto, Sp.KJ (Okt 2009 – Sept 2010).
6. dr. Hj. Hernayawati, M.Kes (September 2010 – Oktober 2019).
7. dr. H. Fahrurazi, M.Kes (Sep 2019-Jan 2020)
8. dr. M Firmansyah (Feb 2020-sampai sekarang)

1.3. Rencana Strategis RSJD Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021

Perencanaan strategis memberikan kejelasan tentang apa yang sebenarnya yang ingin dicapai dan bagaimana mencapainya. Perencanaan strategis menyediakan gambaran besar dari apa yang menjadi tujuan dan prosedur pelaksanaannya. Perumusan rencana strategis dilakukan melalui suatu tahapan yang menghasilkan sebuah perencanaan pembangunan yang mencerminkan kebutuhan nyata.

Beberapa tahapan yang harus dipenuhi dalam penyusunan rencana strategis yaitu tahap identifikasi isu-isu penting melalui analisa masalah, lalu dilanjutkan dengan tahapan penentuan visi dan misi, penentuan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan serta penyusunan rencana program dan rencana kegiatan.

Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021 merupakan hasil penjabaran visi dan misi dan program Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi selama lima tahunan. Visi dan misi tersebut dikumpulkan melalui strategi yang dijabarkan ke dalam bentuk sasaran-sasaran pokok yang harus dicapai dalam melaksanakan arah kebijakan dan program-program kesehatan.

Penyusunan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) yang mengamanatkan bahwa pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat yang berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan seperti keluarga miskin.

Selain itu, Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021 juga disusun sesuai dengan Visi dan Misi RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021 yang ingin mewujudkan Jambi TUNTAS 2021 (Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera) melalui peningkatan kualitas kesehatan.

Perencanaan Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021 adalah dokumen perencanaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi jangka menengah (5 tahun) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. Rencana Startegis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi disusun sesuai tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dengan menyesuaikan kepada Rencana Strategis Provinsi Jambi.

1.4. Visi, Misi, Motto dan Budaya Kerja

Visi : Visi yang ingin dicapai Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam pembangunan kesehatan tahun 2016 – 2021 adalah : “ ***Menjadi Rumah Sakit Jiwa HEBAT dengan Pelayanan PRIMA.*** ”

Adapun yang dimaksud atau makna dari kata **HEBAT** adalah bahwa Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan memuaskan dan terjangkau serta mampu membiayai kebutuhan operasional melalui pendapatan rumah sakit **HEBAT** merupakan singkatan dari :

H : Holistik atau menyeluruh dalam memberikan pelayanan

E : Efisien dalam melayani klien/pasien

B : Berbasis masyarakat, maksudnya pelayanan yang diberikan tidak hanya di dalam gedung, akan tetapi pelayanannya juga sampaikan kemasyarakat paling bawah.

A : Adil, maksudnya adalah semua petugas RS selalu bersikap adil dalam memberikan pelayanan, tidak memandang suku, agama, tingkat ekonomi, jenis kelamin pasiennya

T: Transparan, maksudnya adalah semua biaya yang dikenakan atau yang dibebankan kepada pasien disampaikan secara terbuka , tidak ada ditutupi.

Untuk mewujudkan visi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, ada 5 (lima) **misi** yang diemban, yaitu :

1. Memberikan pelayanan kesehatan jiwa dan Penanggulangan Narkoba yang bermutu
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan jiwa dan Penanggulangan Narkoba.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana, prasarana, peralatan medik dan penunjang medik RS
4. Meningkatkan Tata Kelola RS yang baik dan Kualitas serta Kesejahteraan SDM Rumah Sakit
5. Meningkatkan fungsi rumah sakit sebagai sarana pendidikan dan latihan serta penelitian

Motto dan Budaya Kerja: Adanya motto dan Budaya Kerja dapat membantu menanamkan mental kerja yang baik bagi efektifitas dan efisiensi

organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. **Motto** yang dimiliki Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi adalah : **“Melayani secara professional dengan sentuhan insani “.**

Sedangkan **Budaya Kerja** yang di anut Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Pelayanan dengan penuh **BAKTI** (B : Berwibawa, A : Adil, K : kerjasama, T : Tanggungjawab, I : Itikad Baik) adalah Pelayanan Berbasis **PRIMA**, yaitu :

- P** : Profesional adalah Pelayanan berdasarkan pada kompetensi dan standard pelayanan yang telah ditentukan.
- R** : Ramah adalah Pelayanan dengan senyum, sapa, santun dan sabar.
- I** : Inovatif adalah Pelayanan dengan kreatifitas yang tinggi untuk meningkatkan mutu, efektifitas dan efisiensi.
- M** : Memuaskan adalah Pelayanan yang dapat memenuhi keinginan konsumen dengan biaya terjangkau serta menjadi tempat pilihan untuk berobat
- A** : Akuntabel adalah Pelayanan dengan biaya yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1.5. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Sebagai penjabaran dari visi dan misi, maka tujuan yang ingin Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dicapai adalah “ *Terselenggaranya pelayanan kesehatan jiwa dan penyalahgunaan narkoba yang prima, merata dan terjangkau secara berhasil guna dan berdayaguna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.*”

2. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan yang memberikan fokus pada penyusunan program dan kegiatan. Adapun sasaran tersebut adalah :

1. Meningkatnya pelayanan kesehatan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang memenuhi standar mutu
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumberdaya tenaga kesehatan dan sarana prasarana RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi
3. Meningkatnya akses pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba kepada setiap masyarakat khususnya di daerah-daerah terpencil
4. Meningkatnya pelayanan kesehatan terhadap masyarakat miskin khususnya dibidang pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.
5. Meningkatnya pemanfaatan dan atau peranan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi sebagai institusi pengembang sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan intern pegawai RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi dan institusi pendidikan dibidang kesehatan jiwa dan penyalahgunaan narkoba.

1.6. Strategi dan Kebijakan

Strategi yang digunakan dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, adalah :

1. Meningkatkan pelayanan prima khususnya dalam pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba
2. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang berkualitas
3. Meningkatkan system surveilans, monitoring dan system informasi melalui kegiatan integrasi ke puskesmas dan RSUD di kabupaten/kota dan peran aktif masyarakat dalam pelaporan masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan narkoba
4. Meningkatkan pembiayaan kesehatan guna menjamin ketersediaan dan kualitas pelayanan kesehatan melalui advokasi dan sosialisasi, baik dengan pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun pihak swasta dan pengembangan usaha-usaha guna meningkatkan pendapatan rumah sakit

Kebijakan pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, diarahkan pada :

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan
2. Peningkatan sarana dan prasarana
3. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
4. Pemberian jaminan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin terutama yang menggunakan kartu Jamkesmas dan Jamkesmasda
5. Peningkatan pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi
6. Meningkatkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)

1.7. Program dan Kegiatan RSJD Provinsi Jambi tahun 2021

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Tujuan : Meningkatkan kinerja aparatur dalam administrasi perkantoran dan pengelolaan administrasi barang yang efektif, efisien dan akuntabel.

Sasaran : Tercapainya kinerja aparatur dalam administrasi perkantoran dan pengelolaan administrasi barang yang efektif, efisien dan akuntabel.

Kegiatan :

- a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- c. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- d. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- e. Penyediaan Jasa Alat Tulis Kantor
- f. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- g. Penyediaan makanan dan minuman
- h. Rapat – rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Tujuan : Menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur dalam penunjang sistem pelayanan prima.

Sasaran : Tersedianya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur dalam penunjang sistem pelayanan prima.

Kegiatan :

- a. Pemeliharaan rutin/berkala Gedung kantor
- b. Pemeliharaan Rutin/Berkala peralatan Gedung Kantor
- c.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Tujuan : Meningkatkan disiplin kinerja aparatur Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

Sasaran : Terwujudnya disiplin kinerja aparatur Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

Kegiatan: Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Tujuan : Meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan professional serta mampu berkompeten dalam rangka mewujudkan visi dan misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

Sasaran : Tersedianya sumber daya manusia yang handal dan professional serta mampu berkompeten dalam rangka mewujudkan visi dan misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

Kegiatan : Pendidikan dan Pelatihan Formal

5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Tujuan : Meningkatkan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan dalam rangka pemeliharaan kesehatan masyarakat

Sasaran : Tersedianya obat-obatan dan perbekalan kesehatan bagi masyarakat yang memerlukan pelayanan kesehatan

Kegiatan : Pengadaan Obat dan perbekalan kesehatan.

6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Tujuan : Meningkatkan upaya pelayanan kesehatan prima khususnya pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba

Sasaran : Terwujudnya upaya pelayanan kesehatan prima khususnya pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba

Kegiatan : Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan

7. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan : Meningkatnya upaya promosi kesehatan jiwa dan pemberdayaan masyarakat

Sasaran : Terwujudnya upaya promosi kesehatan di bidang kesehatan jiwa dan penyalahgunaan narkoba

Kegiatan : Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

8. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Tujuan : Meningkatnya upaya pelayanan kesehatan melalui pemenuhan kebutuhan nutrisi

Sasaran : Tersedianya bahan makanan dan minuman bagi pasien rawat inap

Kegiatan : Peningkatan Gizi Masyarakat

9. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Tujuan : Meningkatnya pelayanan kesehatan yang memenuhi standar mutu

Sasaran : Terwujudnya pelayanan kesehatan yang memenuhi standar akreditasi RS

Kegiatan : Penyusunan perencanaan program dan anggaran

10. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin

Tujuan : Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat miskin Provinsi Jambi

Sasaran : Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin Provinsi Jambi yang belum dapat ditanggulangi oleh BPJS

Kegiatan : Pengelolaan program Jamkesmas

11. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata

Tujuan : Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang menunjang upaya pelayanan kesehatan prima.

Sasaran : Tersedianya penyediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang menunjang upaya pelayanan kesehatan prima.

Kegiatan :

- a. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit
- b. Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit

12. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata

Tujuan : Meningkatkan upaya pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit

Sasaran : Terwujudnya upaya pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit

Kegiatan :

- a. Pemeliharaan rutin/ berkala instalasi pengelolaan limbah rumah sakit
- b. Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional rumah sakit

13. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD

Tujuan : Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat

Sasaran : Terwujudnya pelayanan kesehatan yang memenuhi standar pelayanan minimal (SPM)

Kegiatan : Peningkatan Mutu Pelayanan dan Kesehatan BLUD

BAB II

PROFIL LAYANAN RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI

2.1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi No. 31 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa dan ketergantungan Napza dan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat (bagan struktur organisasi terlampir).

Untuk melaksanakan tugas tersebut di atas, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi mempunyai fungsi :

1. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan jiwa perorangan dan masyarakat melalui pelayanan kesehatan paripurna ;
2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pemberian pelayanan kesehatan ;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan jiwa ;
4. Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan jiwa ;
5. Pelayanan medis
6. Pelayanan penunjang medis dan non medis
7. Pelayanan keperawatan
8. Pelayanan rujukan
9. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
10. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat
11. Pengelolaan keuangan dan akuntansi

12. Pengelolaan urusan sumber daya manusia, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum ; dan
13. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

1. Direktur
2. Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik terdiri dari :
 - Seksi Pelayanan Jiwa, Umum, dan Ketergantungan Napza
 - Seksi Penunjang Medik
3. Bidang Keperawatan, Rehabilitasi, Standarisasi dan Jaminan Kesehatan :
 - Seksi Keperawatan dan Rehabilitasi
 - Seksi Standarisasi dan Jaminan Kesehatan
4. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan :
 - Sub Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya Manusia
 - Sub Bagian Program, Keuangan dan Asset
5. Unit-unit non struktural terdiri dari :
 - Satuan Pemeriksaan Internal
 - Komite
 - Instalasi
 - Kelompok Staf Medis
6. Kelompok Jabatan Fungsional

2.2. Tugas Pokok dan Fungsi

1. **Direktur** mempunyai tugas :
 - a. Menyusun rencana kerja dan anggaran;
 - b. Menyusun dokumen pelaksanaan anggaran pada RSJD;
 - c. Menandatangani surat perintah membayar;
 - d. Mengelola utang dan piutang RSJD yang menjadi tanggungjawabnya;
 - e. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan RSJD yang dipimpinnya;

- f. Menetapkan pejabat pelaksana teknis kegiatan dan pejabat penatausahaan keuangan;
- g. Menetapkan pejabat lainnya dalam unit yang dipimpinnya dalam rangka pengelolaan RSJD;
- h. Merumuskan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
- i. Melaksanakan pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan;
- j. Menyusun rencana dari program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan;
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis pelayanan dan penunjang medik di bidang sumber daya pelayanan medis dan penunjang medik, pelayanan administrasi serta mutu pelayanan medis dan penunjang medik.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, bidang pelayanan dan penunjang medik mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana pemberian pelayanan medis ;
- b. Pelaksanaan koordinasi dan pelayanan medis ;
- c. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya dan keselamatan pasien ;
- d. Penyiapan perumusan kebijakan teknis pelayanan dan penunjang medik ;
- e. Penyiapan bahan pelayanan administrasi di bidang mutu pelayanan medis dan penunjang medik ; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik, terdiri dari :

- a) *Seksi Pelayanan Jiwa Umum dan Ketergantungan Napza*, mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan medis

dan pelayanan administrasi di Seksi Pelayanan Jiwa Umum dan Ketergantungan Napza.

Fungsi Seksi Pelayanan Jiwa Umum dan Ketergantungan Napza :

- Perumusan pengembangan pelayanan jiwa, umum dan ketergantungan napza ;
- Perumusan kebutuhan sarana prasarana pelayanan jiwa, umum dan ketergantungan napza ;
- Pengendalian pelayanan jiwa, umum dan ketergantungan napza ;
- Pelaksanaan evaluasi kinerja pelayanan jiwa, umum dan ketergantungan napza ;
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

b) *Seksi Penunjang Medik* mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan penunjang medik dan penunjang diagnostik serta pelayanan administrasi di Seksi Pelayanan Penunjang Medik.

Fungsi Seksi Pelayanan Penunjang Medik :

- Penyusunan rencana kebutuhan dan pengembangan pelayanan penunjang medik dan penunjang diagnostik ;
- Penyusunan dan pengendalian sistem dan prosedur pelayanan penunjang medik dan penunjang diagnostik sesuai dengan standar ; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Bidang Keperawatan, Rehabilitasi, Standarisasi dan Jaminan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis pelayanan keperawatan, rehabilitasi, standarisasi dan jaminan kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Bidang Keperawatan, Rehabilitasi, Standarisasi dan Jaminan Kesehatan mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan keperawatan, rehabilitasi, standarisasi dan jaminan kesehatan;
- b. Pelaksanaan pelayanan administrasi di bidang pelayanan keperawatan, rehabilitasi, standarisasi dan jaminan kesehatan; dan
- c. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Keperawatan, Rehabilitasi, Standarisasi dan Jaminan Kesehatan terdiri dari :

- 1). *Seksi Keperawatan dan Rehabilitasi* mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan keperawatan dan rehabilitasi serta pelayanan administrasi di Seksi Keperawatan dan Rehabilitasi.

Fungsi seksi keperawatan dan rehabilitasi :

- Pengembangan pelayanan keperawatan dan rehabilitasi;
- Pengelolaan sumber daya, sarana prasarana pelayanan keperawatan dan rehabilitasi;
- Pengendalian pelayanan keperawatan dan rehabilitasi;
- Pelaksanaan evaluasi kinerja pelayanan keperawatan dan rehabilitasi; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

- 2). *Seksi Standarisasi dan Jaminan Kesehatan*, mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis standarisasi pelayanan RSJD dan jaminan kesehatan serta pelayanan administrasi Seksi Standarisasi dan Jaminan Kesehatan.

Fungsi Seksi Standarisasi dan Jaminan Kesehatan :

- Penyusunan rencana kebutuhan dan pengembangan standarisasi pelayanan RSJD dan jaminan kesehatan;
- Penyusunan, pengendalian dan pelaksanaan evaluasi sistem dan prosedur pelayanan RSJD dan jaminan kesehatan;

- Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang keperawatan dan standarisasi;
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

4. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan dan menyiapkan perumusan dan kebijakan teknis di bagian administrasi umum, kepegawaian, perencanaan, keuangan dan aset.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Bagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai fungsi :

- Penyusunan perencanaan pelayanan administrasi umum, perencanaan anggaran, pengelolaan keuangan dan aset RSJD;
- Pelaksanaan pelayanan administrasi umum, perencanaan anggaran, keuangan dan aset;
- Pelaksanaan pelayanan administrasi di bagian umum dan keuangan; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Bagian Administrasi Umum dan Keuangan terdiri dari :

1). Sub Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan pelayanan administrasi umum dan sumber daya manusia.

Fungsi Sub Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya Manusia :

- Pelaksanaan pelayanan administrasi umum dan sumber daya manusia;
- Pelaksanaan pelayanan urusan sarana dan prasarana RSJD non medik;
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

- 2) *Sub Bagian Program, Keuangan dan Aset* mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penyusunan perencanaan, pengelolaan keuangan dan aset RSJD Provinsi Jambi.

Fungsi Sub Bagian Program, Keuangan dan Aset :

- Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan anggaran RSJD;
- Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan pelaporan RSJD;
- Pelaksanaan pengelola aset RSJD; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

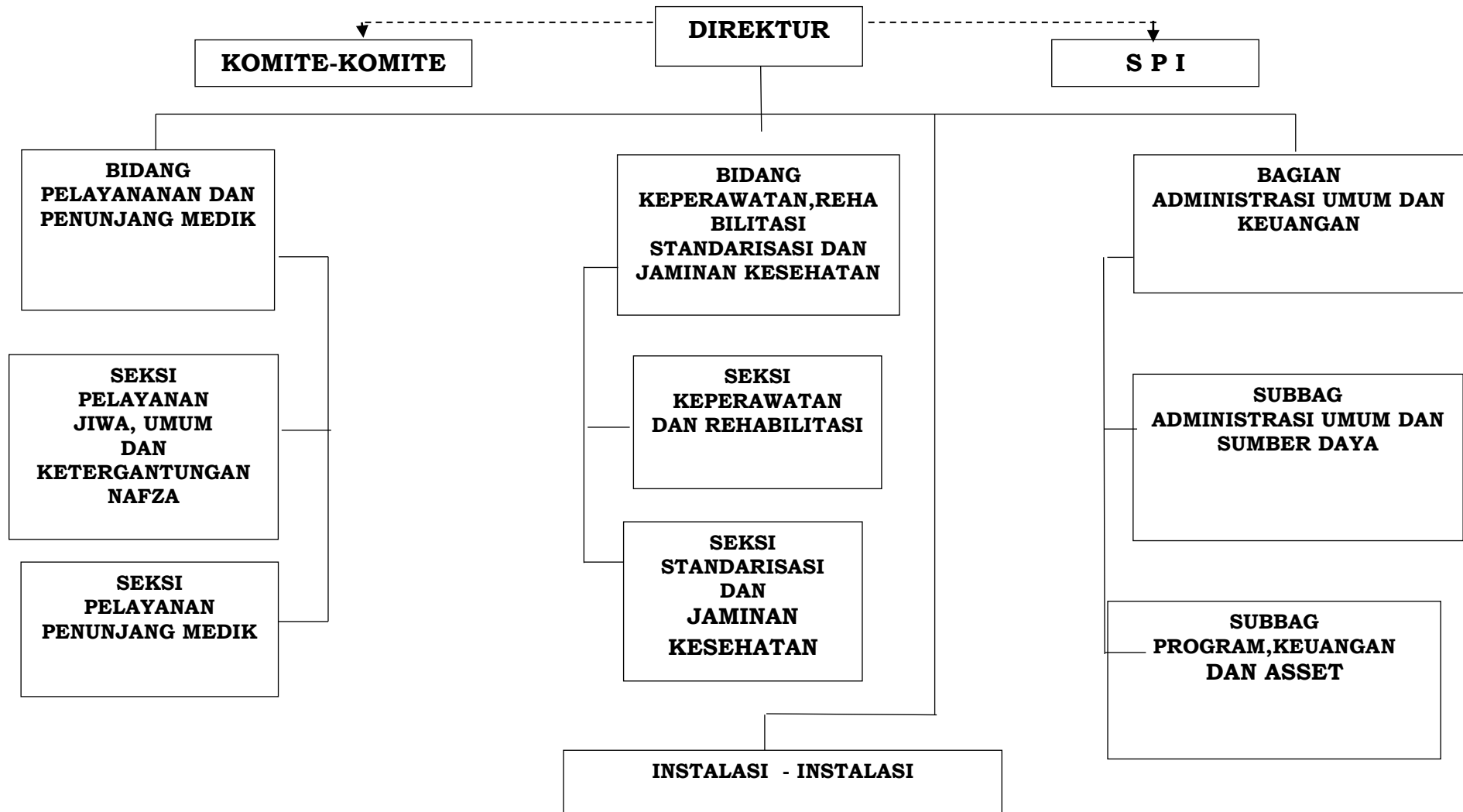
5. Unit – Unit Non Struktural

Selain jabatan struktural di lingkungan RSJD Provinsi Jambi dapat ditetapkan unit-unit non struktural, terdiri atas :

- a. Satuan Pemeriksa Internal, bertugas melaksanakan teknis pemeriksaan internal RSJD.
- b. Komite, terdiri atas :
 - Komite Medis, mempunyai tugas melakukan mekanisme kredensial, memelihara mutu profesi staf medis dan menjaga disiplin, etika, dan perilaku profesi staf medis.
 - Komite Keperawatan, mempunyai fungsi peningkatan profesionalisme tenaga keperawatan yang bekerja di RSJD.
 - Komite Tenaga Kesehatan Profesional Lainnya, mempunyai tugas melakukan mekanisme kredensial, penjagaan mutu profesi dan pemeliharaan etika dan disiplin profesi tenaga kesehatan lainnya.
 - Komite Lain
- c. Instalasi ; dan
- d. Kelompok Staf Medis, bertugas melaksanakan diagnosa, pengobatan, pencegahan akibat penyakit, peningkatan dan pemulihan kesehatan, penyuluhan, pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan.

6. **Kelompok Jabatan Fungsional** mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis sesuai bidang keahliannya masing-masing.

**STRUKTUR ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS
DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI**



2.3. Hasil Kegiatan Tahun 2021

2.3.1. Pendapatan dan Sumber Dana

Penerimaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2021 bersumber dari:

- BPJS Kesehatan
- Non BPJS Kesehatan
- Jasa Layanan (Rawat Jalan dan Rawat Inap)
- Jasa layanan lain yang sah
- Jasa Giro

Sesuai Keputusan Gubernur Jambi No.149/Kep.Gub/RSJD/2011 tanggal 7 April 2011, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah, dimana 100% pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat digunakan langsung untuk membiayai operasional kegiatan rumah sakit.

Pada tahun 2021 penerimaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sebesar Rp. 13.592.988,-. Untuk jelasnya, berikut ditampilkan tabel rincian target dan pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021.

**REKAPITULASI PENERIMAAN
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI
TAHUN ANGGARAN 2021**

NO	URAIAN	Tahun Anggaran 2021
1	BPJS KES	Rp. 7.907.777.522,-
2	NON BPJS KES	Rp. 1.958.025.443,-
3	JASA LAYANAN	Rp. 3.528.602.964,-
4	JASA LAYANAN LAIN YANG SAH	Rp. 54.252.100,-
5	JASA GIRO	Rp. 133.363.421,-
	JUMLAH	Rp. 13.592.988.549,-

REKAPITULASI PENERIMAAN PELAYANAN RAWAT INAP
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI
TAHUN ANGGARAN 2021

NO	URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2021
1	Perawatan	Rp. 305.357.900,-
2	Visite Dokter Spesialis	Rp. 9.165.000,-
3	Visite Dokter Umum	Rp. 2.990.000,-
4	Jasa Evaluasi Psikolog	Rp. 60.000,-
5	Ravid Test	Rp. 5.250.000,-
	Jasa sarana	Rp. 40.320.000,-
	Jasa Pelayanan	Rp. 26.880.000,-
8	Laboratorium	Rp. 11.280.700,-
9	IPWL	Rp.748.599.100,-
10	Konsultasi Gizi	Rp. 485.000,-
11	Rehabilitasi Mental / Asesmen	Rp. 625.000,-
12	Asuhan Keperawatan	Rp. 7.253.000,-
13	Terapi Aktivitas Individu	Rp. 25.337.500,-
14	Terapi Aktivitas Kelompok	Rp. 12.687.500,-
15	Terapi Aktivitas Keluarga	Rp. 3.150.000,-
16	Terapi Aktivitas Insentif	Rp. 4.685.000,-
17	Karcis/ ADM	Rp. 4.660.000,-
18	Obat- Obatan	Rp. 107.160.816,-
19	Intervensi Psikososial	Rp. 4.200.000,-
Jumlah		Rp. 1.320.146.516,-

REKAPITULASI PENERIMAAN PELAYANAN RAWAT JALAN
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI
TAHUN ANGGARAN 2021

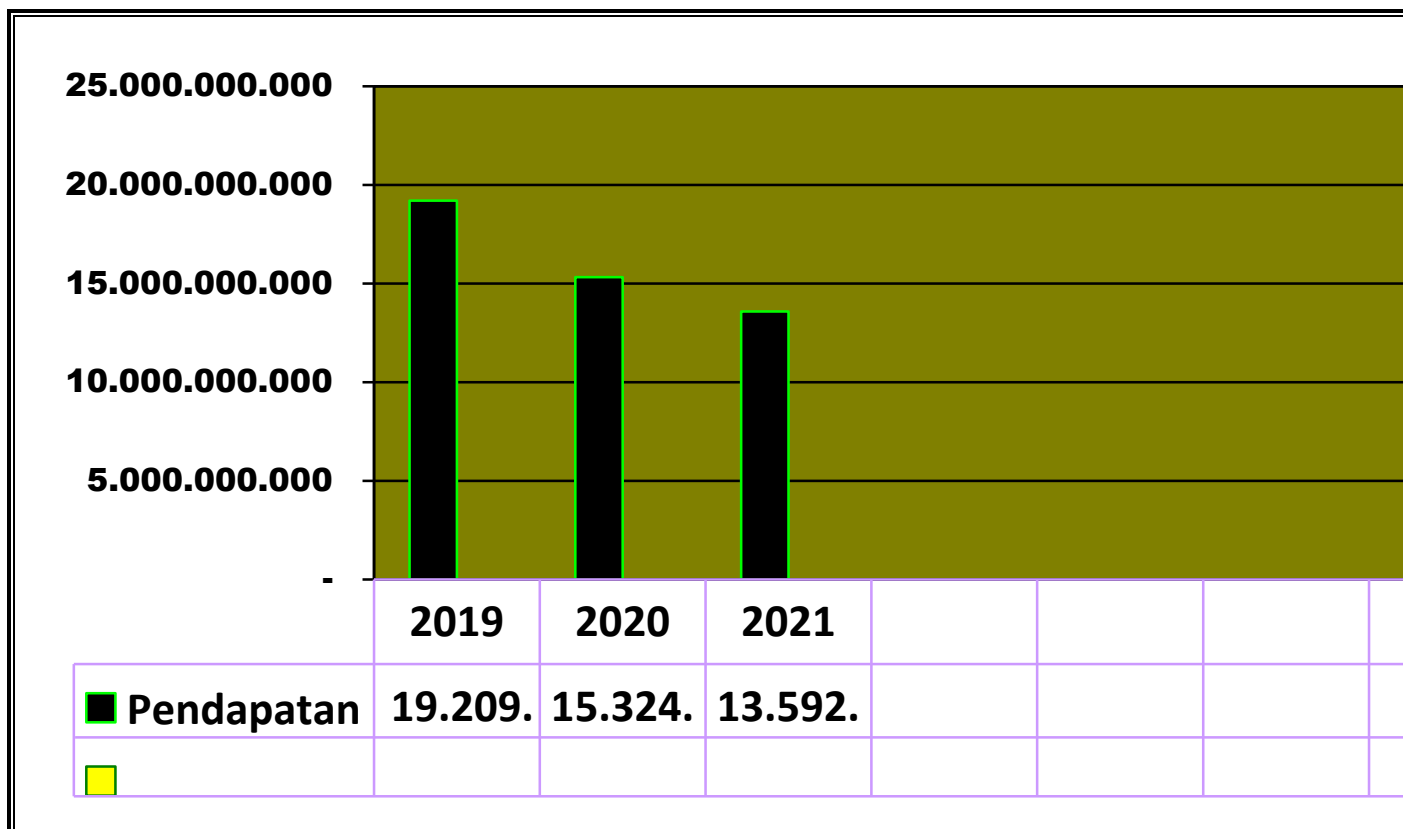
NO	URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2021
1	Konsultasi Spesialis Jiwa	Rp. 257.060.000,-
2	Konsultasi Spesialis Syaraf	Rp. 103.920.000,-
3	Konsultasi Spesialis Peny.Dalam	Rp. 3.005.000,-
4	Konsultasi Spesialis Akupuntur	Rp. 34.720.000,-
5	Rehab Medik	Rp. 2.025.000,-
6	Konsultasi Dokter Gigi & Mulut	Rp. 7.610.000,-
7	Tindakan Medik MMPI	Rp. 166.140.000,-
8	Diagnostik Elektronik (EEG)	Rp. 0,-
9	Laboratorium	Rp. 149.787.800,-
10	Konsultasi Psikologi	Rp. 43.295.000,-
11	Fisiotherapi	Rp. 54.370.000,-
12	Terapi Okupasi	Rp. 29.139.000,-
13	Diklat	Rp. 320.472.500,-
14	Visum	Rp. 29.037.500,-
15	Legalisir	Rp. 465.000,-
16	Surat Keterangan Sakit	Rp. 1.965.000,-
17	Radiologi	Rp. 6.370.000,-
18	Karcis IPWL/ IGD	Rp. 26.084,658,-
19	Rapid Tes Covid-19	Rp. 60.174.000,-
20	Metadhon (PTRM)	Rp. 8.885.000,-
21	Sewa Kantin	Rp. 13.750.000,-
22	Sewa Gedung	Rp. 5.700.000,-
23	Parkir	Rp. 52.506.500,-

24	Tempat Penitipan Anak (TPA)	Rp. 55.570.000,-
25	Fasilitas Photocopy	Rp. -
26	Konseling Adiksi Napza	Rp. 85.000,-
27	Obat	Rp. 776.319.490,-
Jumlah		Rp. 2.208.456.448,-

**TABEL RINCIAN
TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN 2021**

No	Rincian Penerimaan	Target Penerimaan	Realisasi
1	Pelayanan Rawat Jalan	Rp. 1.700.000.000,-	Rp. 2.208.456.448,-
2	Pelayanan Rawat Inap	Rp. 200.000.000,-	Rp. 1.320.146.516,-
3	BPJS Kesehatan	Rp. 12.000.000.000,-	Rp. 7.907.777.522,-
4	Non BPJS Kes	Rp. 2.900.000.000,-	Rp. 1.968.992.542,-
5	Jasa Layanan Lain Yang Sah	Rp. 120.000.000,-	Rp. 54.252.100,-
6	Jasa Giro	Rp. 80.000.000,-	Rp. 133.363.421,-
	TOTAL	Rp. 17.000.000.000,-	Rp. 13.592.988.549,-

Tahun 2021 persentase pencapaian penerimaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sampai dengan bulan Desember menurun di banding tahun sebelumnya di bulan yang sama. Berikut ditampilkan grafik pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2021 :



2.3.2. Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah

Urusan Wajib Yang Dilaksanakan

Total APBD Provinsi Jambi yang di alokasikan untuk belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 adalah Rp. 22.968.343.417,- yang dialokasikan untuk belanja operasional 13 (tiga belas) Program dalam 22 (dua puluh dua) kegiatan adapun uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan administrasi Perkantoran

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- Penyediaan Alat Tulis Kantor
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- Penyediaan Makanan dan Minuman
- Rapat-Rapat Koordinasi dan konsultasi ke Luar Daerah

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

- Pengadaan Pakaian dinas beserta perlengkapannya

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- Pendidikan dan Pelatihan Formal

5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

- Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

- Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan

7. Program Promosi Kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat

- Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

8. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

- Kegiatan Peningkatan Gizi Masyarakat

9. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

- Kegiatan Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran

10. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin

- Kegiatan Pengelolaan Program Jamkesmasda

11. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-Paru / Rumah Sakit Mata

- Pengadaan Alat – Alat Kesehatan Rumah sakit
- Pengadaan Bahan-Bahan Logistik Rumah Sakit

12. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-Paru / Rumah Sakit Mata

- Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional Rumah Sakit

13. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD

- Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD

2.4 Gambaran Ketenagaan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi

2.4.1 Sumber Daya Manusia

No	Jenis Tenaga	PNS	NON PNS
A.	DIREKSI		
1.	Magister Management (M.M)	1	-
B.	SUBBAG ADMINISTRASI UMUM DAN SUMBER DAYA MANUSIA		
	Magister Manajemen (M.M)	2	-
	Sarjana Pendidikan (S.Pd)	2	2
	Sarjana Keperawatan (S. Kep.Ners)	1	1
	Sarjana Komputer (S.Kom)	-	2
	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	3	-
	Sarjana Ekonomi (SE)	4	1
	Sarjana Hukum (SH)	1	-
	D III Keperawatan (AMK/Am.Kep)	1	-
	Sekolah Perawat Kesehatan (SPK)	1	1
	Sekolah Menengah Atas (SMA)	2	12
	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3	-
C.	SUBBAG PROGRAM, KEUANGAN DAN ASET		
	S2 Magister Ekonomi (M.E)	1	-
	Sarjana Ekonomi (SE)	5	1
	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	3	1
	Sarjana Komputer (S.Kom)	-	1
	Sarjana Biologi Medik (S.Si)	1	-
	Sarjana Keperawatan (S. Kep.Ners)	1	-
	D III Gigi (AM.KG)	3	-
	D III Keperawatan (AMK/Am.Kep)	3	-
	D III Radiologi (AM. Rad)	1	-
	D I Sekolah Pembantu Penilik Higiene (SPPH)	1	1
	Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA)	4	5

D.	BIDANG KEPERAWATAN, STANDARISASI DAN JAMINAN KESEHATAN		
	S2 Kesehatan Masyarakat (MPH)	1	-
	S2 Magister Keperawatan Jiwa (M.Kj)	2	-
	Sarjana Keperawatan (S.Kep/ S.Kep, Ners)	38	22
	Sarjana Kimia (S.Si)	-	1
	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	3	-
	Sarjana ekonomi (SE)	2	2
	Sarjana Komputer (S.Kom)	1	-
	Sarjana Teknik (ST)	-	1
	Sarjana Pendidikan	-	1
	D IV Gigi (S.ST)	2	-
	D IV Keperawatan	2	1
	D IV Kebidanan	1	-
	D IV Fisioterapi	1	-
	D III Keperawatan (AMK /Am.Kep)	55	65
	D III Okupasi Terapi (A.Md.OT)	1	-
	D III Gigi (Am.KG)	4	-
	D III Fisioterapi	4	-
	D III Akuntansi (AMD)	-	4
	D I Pekerja Sosial	1	-
	Sekolah Menengah Atas (SMA)	3	5
	Sekolah Pembantu Rawat Gigi (SPRG)	3	-
	Sekolah Perawatan Kesehatan (SPK)	15	-
	Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA)	1	-
	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	-	1
E.	BIDANG PELAYANAN DAN PENUNJANG MEDIK		
	1. Seksi Pelayanan Jiwa, Umum dan Ketergantungan Napza		
	Sarjana Pendidikan (S.pd)	-	2
	Sarjana Ekonomi (SE)	1	-
	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	3	-
	Sarjana Keperawatan (S.Kep, Ners)	-	2

	Sarjana Hukum (SH)	-	1
	Dokter Spesialis Jiwa (Sp.Kj)	5	-
	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik (Sp.KFR)	1	-
	Dokter Spesialis Syaraf (Sp.S)	1	-
	Dokter Spesialis Patologi Klinik (Sp.PK)	1	-
	Dokter Spesialis Penyakit Dalam (Sp.PD)	1	-
	Dokter Umum	15	2
	Dokter Gigi (drg)	4	-
	D III Elektromedik (AM.TEM)	1	-
	D III Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL)	1	-
	D III Fisioterapi	-	1
	D III Rekam Medik & IK	2	-
	D III Gigi (Am. KG)	1	-
	D III Keperawatan (AMK/Am.Kep)	1	1
	Sekolah Perawat Kesehatan (SPK)	-	1
	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	-
2.	Seksi Penunjang Medik		
	Dokter Umum	1	-
	Sarjana Psikologi (S.Psi)	1	1
	Sarjana Farmasi (S.Farm)	8	-
	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	1	-
	Sarjana Gizi (S.Gz)	1	-
	D IV Analis Laboratorium (S.ST)	1	-
	D III Keperawatan (AMK / Am.Kep)	2	-
	D III Laboratorium (AMAK)	4	-
	Sekolah Menengah Atas (SMA)	3	-
	D III Keperawatan	1	1
	D III Radiologi (AM.Rad)	2	-
	D III Farmasi (AMF)	8	2
	D III Gizi (AMG)	3	-
	D III Elektromedik (AM.TEM)	2	-
	D III Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL)	3	-
	D IV Analis Laboratorium	1	-
	Sekolah Menengah Atas (SMA)	2	13
	Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK)	2	-

	Sekolah Menengah Farmasi (SMF)	8	-
	Sekolah Pembantu Ahli Gizi (SPAG)	1	-
	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1	1
	Sekolah Dasar (SD)	1	1
	Jumlah	273	160

2.4.2 Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

2.4.2.1 Bangunan :

No	Uraian	Luas (m2)	Kondisi
1.	Ruang Administrasi & Manajemen	604	2 Lt /baik
2.	Gedung Instalasi Gawat darurat	380	1 Lt / baik
3.	Gedung Instalasi Rawat Jalan I :	550	Baik
	a. Poli Jiwa anak & remaja		
	b. Poli Jiwa Dewasa		
	c. Poli Jiwa Psikogeatri (Lansia)		
	d. Poli Napza		
	e. Poli Gigi		
	f. Ruang Farmasi		
	g. Ruang Rekam medik		
	h. Ruang Laboratorium		
	i. Ruang PKRS		
	j. Ruang Admision		
	k. Ruang JKN Centre		
	l. Ruang Pengaduan masyarakat		
4.	Instalasi Rawat Jalan II : (2 Lantai)	757	Baik
	a. Poli Syaraf		
	b. Poli Anak		
	c. Poli Kulit & Kelamin		
	d. Poli Penyakit dalam		
	e. Poli Akupuntur		
	f. Poli Rehab medik		

	g. Ruang fisioterapi		
	h. Ruang Komite Medik		
	i. Ruang Psikometri		
5.	Gedung Radiologi	176	Baik
6.	Gedung Dapur Gizi	861	Baik
7.	Instalasi Rawat Inap :		
	a. Ruang UPIP / ALFA	408	Baik
	b. Ruang Epsilon	560	Baik
	c. Ruang Beta	380	Baik
	d. Ruang Gama	361	Baik
	e. Ruang Teta	408	Baik
	f. Ruang Delta	380	Baik
	g. Ruang Srikandi	468	Baik
	h. Ruang Yudistira	336	Baik
	i. Ruang Arjuna	336	Baik
	j. Ruang Shinta	275	Baik
	k. Ruang Sigma	378	Baik
	l. Ruang Pega	275	Baik
	m. Ruang Arimbi	380	Baik
	n. Ruang Omega (Geriatri)	384	Baik
	o. Ruang Zetta	435	Baik
	p. Ruang Lambda	2400	Baik
8.	Gedung Gudang Central	285	Baik
9.	Perpustakaan	88	Baik
10.	Gedung Laundry	20	Baik
11.	Inastalasi Pengolahan Air Limbah	80	Baik
12.	Tempat Penyimpan Sementara Limbah B3	180	Baik
13.	Tempat Pembuangan Sampah Sementara	282	Baik
14.	Gedung IPRS(Workshop)	300	Baik
15.	Aula (ruang Pertemuan)	350	Baik
16.	Ruang Diklat (seminar, komkordik, ULP)	287	Baik
17.	Tempat Ibadah (Mushola)	236	2 unit/ Baik
18.	Rumah Dinas Dokter Spesialis	70	5 unit/ Baik

19.	Rumah Dinas Perawat	70	4 Unit/ Baik
20.	Rumah Dinas Perawat	36	5 Unit/Baik
21.	Asrama Mahasiswa	25	Baik
22.	Pos Satpam	9	Baik
23.	Kantin	66	Baik
24.	Hall Badminton		
25.			Baik
	Driver		Baik
26.	Ruang Generator/Genset	-	Baik
27.	Tempat Parkir Roda Dua	66	Baik
28.	Tempat Penitipan Anak	24	Baik
29.	Garasi Kendaraan Roda 4		Baik
30.	Gudang Asset		
31.			

2.4.2.2 Sarana Transportasi

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1.	Kendaraan Roda 2	22 Unit	Baik
2.	Kendaraan Operasional Pejabat Struktural roda 4	4 Unit	Baik
3.	Kendaraan Operasional Dokter Spesialis Roda 4	5 Unit	Baik
4.	Kendaraan Operasional pelayanan roda 4	3 Unit	Baik
5.	Ambulan roda 4	3 unit	Baik
6.	Ambulan Roda 4 (Lama)	2 Unit	Rusak Berat

2.4.2.3 Peralatan Medik

No	Uraian	Jumlah	Ket
A.	INSTALASI GAWAT DARURAT :		

1.	Syring Pump	1 Set	Baik
2.	EKG	1 Set	Baik
3.	DC Shock	2 Set	Baik
4.	BHD Set	2 Set	Baik
5.	Minor Surgeri set :	1 Set	Baik
	• Pinset Anatomi	2 Buah	Baik
	• Klem Arteri 14 cm	1 Buah	baik
	• Klem Arteri 12 cm	1 Buah	Baik
	• Arteri Klem Bengkok Kecil	1 Buah	Baik
	• Allis Tissue And Organ Hol Feb 15 cm	2 Buah	Baik
	• Nald Foulder 20 cm	1 Buah	Rusak
	• Handle Bisturi	1 Buah	Baik
	• Gunting Perban	1 Buah	Baik
	• Gunting Jaringan Bengkok lurus 17 cm	1 Buah	Baik
	• Gunting Jaringan Bengkok lurus 15 cm	1 Buah	Baik
6.	Bengkok sedang	3 Buah	Baik
7.	Bengkok kecil	6 Buah	Baik
8.	Bak Instrumen Besar	1 Buah	Baik
9.	Bak Instrumen Sedang	2 Buah	Baik
10.	Bak Instrumen Kecil	3 Buah	Baik
11.	Stetoscop	2 Buah	Baik
12.	Ever Light Black	2 Buah	Baik
13.	Operation Lamp	1 Buah	Baik
14.	Autoclave	1 Buah	Baik
15.	Standar Infuse	3 Buah	2 baik 1 Rusak
16.	Meja Troli Kecil	4 Buah	Baik
17.	Pen Light	1 buah	Baik
18.	Neck Cholar	2 Buah	Baik
19.	Tabung O2 Besar	5 Buah	Baik
20.	Tabung O2 Kecil	2 Buah	Baik
21.	Troli 2 Besar	3 Buah	Baik
22.	Skope Strecher (brankard)	2 buah	Baik
23.	Regulator O2	3 Buah	Baik
24.	THT Set	1 Buah	Baik
25.	Suction + Nebilizer	3 Buah	1 Baik 2 Rusak
26.	Nebulizer	1 Buah	Baik
27.			

28.	Strerilisator Rebus Sedang	1 Buah	Baik
29.	Sterilisator rebus Kecil	2 Buah	Rusak
	Ambu Bag	3 Buah	Baik
B.	INSTALASI RAWAT JALAN :		
1.	Poliklinik Jiwa		
	- Stetoscop	1 Buah	Baik
	- Timbangan Tegak	1 Buah	Baik
	- Nerkeben	1 Buah	Baik
	- Bak Injeksi Kecil	1 Buah	Baik
	- Rak/Brankar Injeksi	1 Buah	Baik
	- Korentang	1 Buah	Baik
	- Senter Kecil	1 Buah	Baik
2.	Poliklinik Saraf		
	- Tempat Tidur Pasien	1 Buah	Baik
	- Meja Pasien	1 Buah	Baik
	- Tensi Air Raksa	1 Buah	Baik
	- Kursi Roda Pasien	1 Buah	Baik
	- Timbangan Dewasa Tegak	2 Buah	Baik
	- X-Ray Viewer Single	1 Buah	Baik
	- Tensi Air Raksa	1 Buah	Baik
	- Stetoscope	2 Buah	Baik
	- Tabung OXigen Kecil	1 Buah	Baik
	- Korentang	1 Buah	Baik
	- Tempat Korentang	1 Buah	Baik
	- Tensi Tegak	1 Buah	Baik
C.	ELEKTROMEDIK :		
1.	EEG	1 Unit	Baik
2.	EMG Cadwil	1 Unit	Baik
D.	RUANG RAWAT INAP :		
1.	Tempat Tidur Pasien	340 Buah	Baik
2.	Lemari Pakaian Pasien	3 Buah	Baik
3.	CCTV	3 Set	Baik
4.	Kamera CCTV (Indoor Camera)	24 Buah	Baik

5.	Tensimeter	13 Buah	2 Rusak
6.	Stetoscop	13 Buah	Baik
7.	Standar Infus	13 Buah	Baik
8.	Tabung Oksigen	6 Buah	Baik
9.	Kursi Roda	12 Buah	Baik
10.	Meja Instrumen	6 Buah	Baik
11.	Timbangan BB	13 Buah	4 Rusak
12.	Pinset Anatomi	7 Buah	Baik
13.	Pinset Chirurgi	3 Buah	Baik
14.	Tali Fiksasi	15 Buah	Baik
E.	INSTALASI RADIOLOGI :		
1.	USG	1 Unit	Baik
2.	Screen Green	3 Unit	Baik
3.	Grid Lysolm	3 Unit	Baik
4.	Marker (alat rontgen)	1 Unit	Baik
5.	Hanger (alat rontgen)	1 Unit	Baik
6.	TLD (alat rontgen)	6 Unit	Baik
7.	Apron Radiologi	2 Unit	Baik
8.	Lampu Wiwieng Box	1 Box	Baik
9.	General X-Ray 500 mA	1 Unit	Baik
10.	Patient Trolley	1 Unit	Baik
11.	Automatic Film Processing	1 Unit	Baik
12.	Panoramic Merk Villa	1 Unit	Baik
F.	INSTALASI LABORATORIUM :		
1.	Microscope/Manual Monocular	1 Unit	Kurang Baik
2.	Spectro Photo Meter	1 Unit	Kurang Baik
3.	Drug Monitoring	1 Unit	Rusak
4.	Centrifuge	4 Unit	2 Baik, 2 KB
5.	Alat Labor Kimia LL (lensa objektif)	1 Unit	Baik
6.	Alat Labor Kimia LL (Haemocytometer)	2 Unit	Kurang Baik
7.	Trombelastograph Hemostasis Analyser	1	Baik
8.	Medical Sterilizer	1 Unit	Baik
9.	Hematologi Analyzer	1 Unit	Baik
10.	Automatic Blood Chemistry Analyzer	1 Unit	Baik
11.	Alisa Automatic analyser	1 Unit	Baik

12.	Mikroskop Kamera	1 Unit	Baik
13.	Drug Monitoring System	1 Unit	Baik
14.	Urine Analyzer	1 Unit	Baik
15.	Alat pemeriksa urine lengkap	1 Unit	Baik
16.	Automatic Blood Chemistry Analyzer	1 Unit	Baik
17.	Autoclave	1 Unit	Baik
18.	Medical refrigerator	1 Unit	Baik
19.	Multi Check Glucosa, Cholesterol, Urid Acid	1 unit	Baik
20.	Hematology Analyzer	1 Unit	Baik
21.	Mikroskop Binocular	1 Unit	Baik
22.	Alat kimia Darah (Roche)	1 Unit	Baik
G.	RUANG ISOLASI JIWA :		
1.	APD untuk Petugas Kesehatan : (Masker, Sepatu Boots, Gaun/Sarung Tangan/Kaos Kaki, Disposable, Kaca Mata Googles, Tutup Wajah, Apron)	1 Set	Baik
2.	Peralatan untuk Pasien :		
	- Thermometer	1 Unit	Baik
	- Stetoscope	1 Unit	Baik
	- Sphygmomanometer	1 Unit	Baik
	- Tourniquet	1 Set	Baik
	- Intra Vena Set	1 Set	Baik
	- Pole	1 Set	Baik
	- Basin	1 Unit	Baik
	- Mobile Screen	1 Set	Baik
	- Bedpain	1 Set	Baik
	- Bed Line	1 Set	Baik
H.	INSTALASI REHABILITASI MEDIK		
1.	Kursi Exercise	1 Unit	Baik
2.	EMG	1 Unit	Baik
3.	Interferential Therapi (Vacum)	3 Unit	Baik
4.	Micro Wave	2 Unit	Baik
5.	Diatermy	1 Unit	Baik
6.	Short Wave Diatermy	1 Unit	Baik
7.	Faradic Therapy	2 Unit	Baik

8.	Ultrasound Therapy	1 Unit	Baik
9.	Lazer Therapy	2 Unit	Baik
10.	Traction Unit	1 Unit	Baik
11.	Upper Limb Therapy	1 Unit	Baik
12.	Lower Limb Therapy (Wheel)	2 Unit	Baik
13.	Parallel Bar	1 Unit	Baik
14.	Static Cycle	1 Unit	Baik
15.	Treadmill (Power ECG)	3 Unit	Baik
16.	Kursi Roda Pasien	1 Unit	Baik
17.	Traction Unit	1 Unit	Baik
18.	Ultra Short Wave Diathermy	2 Unit	Baik
19.	Infra Red Lamp Therapy	1 Unit	Baik
20.	Examination Table	1 Unit	Baik
21.	Exerciser	3 Unit	Baik
22.	Eletric Stimulator	3 Unit	Baik
23.	Ultrasound Therapy	1 Unit	Baik
24.	Iron Dumble Track	1 Unit	Baik
25.	Quadiceps Table	1 Unit	Baik
26.	Tensi Tegak	1 Unit	Baik
27.	Nebulizer	1 Unit	Baik
I.	ALAT INSTALASI REHAB. MENTAL :		
1.	Alat Pertukangan		
	a. Mesin Bubut	1 Buah	Baik
	b. Sugu Listrik	3 Buah	Baik
	c. Alat Spong	1 Buah	Baik
	d. Gergaji	8 Buah	Baik
2.	Alat Pertanian		
	a. Cangkul	8 Buah	Baik
	b. Tajak	10 Buah	Baik
	c. Arit	1 Buah	Baik
	d. Parang Panjang	10 Buah	Baik
	e. Cangkul Kecil	1 Buah	Baik
	f. Lori	1 Buah	Baik
3.	Alat Tata Boga		
	a. Panic Kukusan Besar	1 Buah	Baik
	b. Kualii Besar	1 Buah	Baik
	c. Kualii Sedang	3 Buah	Baik

	d. Kualiti Kecil	1 Buah	Baik
	e. Panci Sedang	1 Buah	Baik
J.	RUANG SEKLUSI UPIP (ALPA)		
1.	CCTV	1 Buah	Baik
2.	Kamera CCTV	8 Buah	Baik
3.	Tempat tidur pasien	20 Buah	Baik
4.	Tensimeter	1 Buah	Baik
5.	Stetoskop	1 Buah	Baik
6.	Standard infus	1 Buah	Baik
7.	Tabung Oksigen	1 Buah	Baik
8.	Kursi Roda	1 Buah	Baik
9.	Meja Instrumen	1 Buah	Biak
10.	Timbangan BB	1 Buah	Baik
11.	Pinset Anatomi	1 Buah	Baik
12.	Pinset Chirurgi	2 Buah	Baik
13.	Tali Fiksasi	24 Buah	Baik

2.5 Produk Pelayan

Pelayanan Kesehatan di RSJD Prov Jambi terdiri dari pelayanan *intramural* dan pelayanan *ektramural* Rumah sakit.

2.5.1 Pelayanan Intra Mural (dalam gedung), yaitu pelayanan yang dilaksanakan di rumah sakit yaitu kuratif, preventif dan rehabilitatif. pelayanan selain diberikan untuk pasien jiwa dan narkoba juga memberikan pelayanan spesialis lainnya yang dilaksanakan baik rawat jalan maupun rawat inap.

a. Kegiatan promotif dan preventif antara lain :

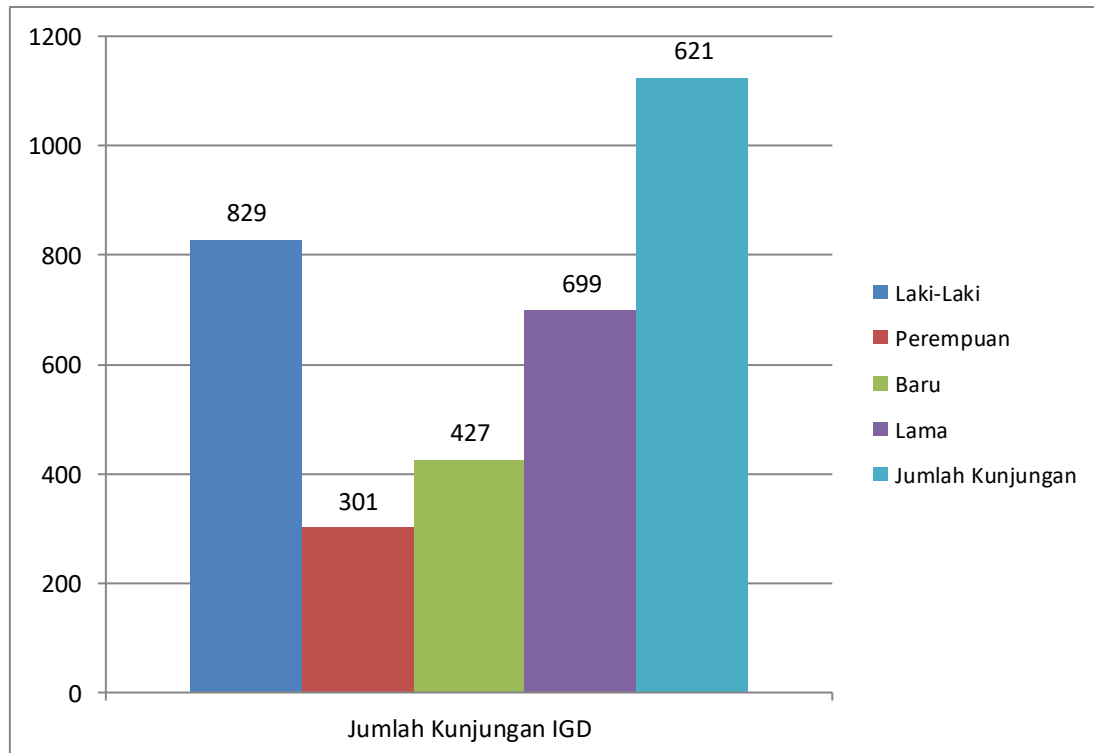
- Promosi kesehatan jiwa yang dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan langsung kepada pengunjung rumah sakit, penyediaan leaflet, baleho, standing burner, spanduk, dll
- Pendidikan kesehatan yang diberikan langsung kepada pasien dan keluarga pada kunjungan rawat jalan maupun rawat inap.
- Pelatihan – pelatihan kesehatan jiwa baik untuk internal rumah sakit maupun untuk masyarakat.

b. Kegiatan Kuratif Diberikan melalui :

1. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) 24 Jam

- Pelayanan IGD (Instalasi gawat darurat fisik maupun gawat darurat psikiatri dan Nazpa).
- Pelayanan Intensif psikiatri : Melayani unit perawatan intensif psikiatri maupun observasi.

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN IGD TAHUN 2021



Sumber: Rekam Medik/Billing RSJD Prov. Jambi Th. 2020

2. Pelayanan Rawat Jalan

a. Klinik Jiwa:

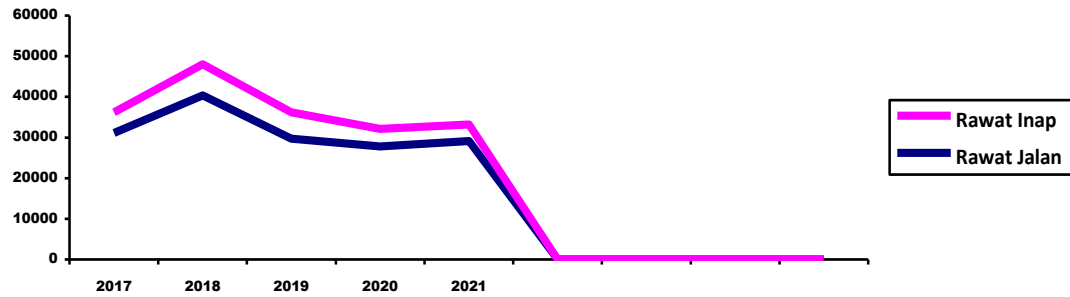
- Klinik Spesialis Jiwa Dewasa.
- Klinik Spesialis Jiwa Anak & Remaja (Autis, Hiperaktif, Kesulitan belajar, Gangguan Konsentrasi, Kenakalan Anak).
- Klinik Lansia (Psikogeriatric).
- Klinik Gangguan Mental Organik/ Epilepsi.
- Klinik Napza / Kecanduan Narkoba ,Penyalahgunaan zat adiktif dan metadon (Rumatan Metadhon).
- Pemeriksaan Kesehatan Jiwa (Tes Wawancara, MMPI dan Observasi)

- b. Pelayanan Poli Psikologi :
 - Psikotes Kepribadian, Bakat, Minat, atau kecerdasan.
 - Evaluasi Psikologis.
 - Konseling Anak, Keluarga, Pernikahan, Krisis atau Trauma, Karir.
 - Psikoterapi

- c. Pelayanan Klinik Gigi dan mulut:
 - Konsultasi dan Pemeriksaan gigi.
 - Pencabutan gigi.
 - Konservasi.
 - Perawatan saluran akar.
 - Perawatan Saluran akar Anterior.
 - Sceling per rahang

- d. Klinik Spesialis Penyakit Syaraf.
- e. Klinik Spesialis Akupunktur.
- f. Klinik Spesialis Anak.
- g. Klinik Spesialis Rehabilitasi Medik / Fisik.
- h. Klinik Spesialis Penyakit Kulit dan Kelamin.
- i. Klinik Spesialis Radiologi.
- j. Klinik Spesialis Patologi Klinik.
- k. Klinik Spesialis Penyakit Dalam

**GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN
RAWAT JALAN (RJ) DAN RAWAT INAP (RI)
DI RSJD PROVINSI JAMBI
TAHUN 2017 – 2021**



Kunjungan Pasien	2017	2018	2019	2020	2021
Rawat Jalan	31.124	40.348	29.703	27.819	29.088
Rawat Inap	5.112	7.656	6.511	4.339	4152

DATA KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN TAHUN 2020 - 2021

NO	JENIS KUNJUNGAN	2020	2021
1	KLINIK SPESIALIS JIWA	18.832	19.152
2	KLINIK PENYAKIT DALAM	235	109
3	SPESIALIS REHAB MEDIK	390	45
4	KLINIK NEUOROLOGI/SARAF	2115	2.320
5	I G D	1569	1
6	KLINIK GIGI / MULUT	995	365
7	KLINIK AKUPUNTUR	282	372
8	LABORATORIUM	2857	1.381
9	KLINIK PSIKOLOGI	495	272
10	KLINIK FISIOTERAPI	1579	848
11	RADIOLOGI	272	114
12	I P W L/NARKOBA	82	69
13	VCT		1
14	MMPI		13

15	PTRM		317
16	MEDICOLEGAL		7
17	EEG		5
18	OKUPASI TERAPI		743
19	KLINIK ANAK		1
20	REHABILITASI MENTAL		1
TOTAL		29.703	27.772

3. Kegiatan Pelayanan Rawat Inap :
 - a. Psikiatri dewasa.
 - b. Psikogeatri.
 - c. Gangguan Mental Organik.
 - d. Ketergantungan narkotika dan zat adiktif lainnya (Nazpa)
 - Unit Perawatan Intensif Psikiatric (UPIP).
 - Rawat Inap Jiwa Kelas I dan II.
 - Rawat Inap Jiwa Kelas III.
 - Rawat Inap Narkoba.

Kapasitas Tempat Tidur RSJD Provinsi Jambi setiap tahun mengalami peningkatan karena jumlah pasien yang dirawat setiap tahun bertambah. Kapasitas Tempat Tidur Tahun 2020 :

No	Ruangan Rawat Inap	Jumlah TT	Kelas				Pengelolaan Pasien
			VIP	I	II	III	
1	Teta	20				20	R.Intermediate Laki dewasa
2	Sinta	10				10	Intermediate Perempuan dewasa
3	Epsilon	25		5	20		R.kelas Lk- Lk anak
4	Srikandi	20		8	12		R.Kls Pr remaja
5	Beta	25				25	R.Pasung Lk-lk pasung
6	Arimbi	20				20	R.Pasung Perempuan Dws
7	Sigma	20				20	R.Tenang Lk-Lk Dws
8	Arjuna	15				15	R.Tenang Laki – laki Dws
9	Yudistira	15				15	R.Tenang Laki – laki dws

10	Pega	15				15	R.Tenang Laki – laki dws
11	Delta	30				30	R.Tenang (Laki – laki dws)
12	Gama	35				35	R. Tenang Perempuan Dws
13	Lamda Narkoba	20				20	R.Rehab Narkoba
14	Omega	20				20	R.Geriatri
Jumlah		290		13	32	245	

Selama Tahun 2020, karena Ruang Rawat Arjuna dan Sinta dalam proses perbaikan, maka tidak dapat digunakan untuk merawat pasien.

Berikut kami tampilkan tabel yang menggambarkan tentang hasil pemanfaatan fasilitas Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel Utilisasi/Pemanfaatan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi

Tahun 2020 –2021

NO	URAIAN	SATUAN	STANDAR	2020	2021
a.	Kunjungan Pasien R. Jalan	Kunjungan	29.203	27.819	29.0884.
b.	Kunjungan Pasien R. Inap	Kunjungan	7.780	4.339	4.152
c.	Jumlah Tempat Tidur	Buah	270	255	290
d.	BOR	%	60-85	51	38,2
e.	AVLOS	Hari	3-12	35	16,2
f.	TOI	Hari	1-3	24	25,8
g.	NDR	%	≤ 25	-	0
h.	GDR	%	≤ 4 5	-	0,036
i.	BTO	Kali	40-50	1	8,728

--	--	--	--	--	--

Untuk angka BOR secara global belum mencapai nilai ideal yaitu hanya sebesar 38,2 % dimana nilai ideal BOR adalah 60 – 85 % (Depkes RI, 2005) dan hanya saja belum mencapai target RSJD yaitu 80 %. Untuk angka AVLOS, TOI dan BTO belum berada diangka ideal dikarenakan Rumah Sakit ini merupakan Rumah Sakit Jiwa.

Selain itu dari tahun 2019 Indonesia sedang mengalami penyebaran penyakit virus yang bernama Corona Virus Disease 2019 atau disingkat COVID-19 yang menyerang hampir seluruh negara yang ada di dunia. Virus tersebut menyebabkan gangguan pada seluruh aspek kehidupan yang ada di Indonesia khususnya di bidang kesehatan dan masih berlanjut hingga saat ini dan ini juga menjadi salah satu factor.

Selama kunjungan rawat jalan dan rawat inap tahun 2021 masih di dapat angka tertinggi penyakit, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

DIAGNOSA PENYAKIT TERBANYAK RAWAT JALAN (RJ)

No.	Kode	Diagnosa	Jumlah	Persentase
1	F20	SHIZOPHERENIA	13.438	76%
2	F20.9	SHIZOPHERENIA UNSPESIFIK	199	6%
3	F41.9	ANXIETY UNSPESIFIK	809	4%
4	F33	GANGGUAN DEPRESI	881	4%
5	F09	GANGGUAN MENTAL ORGANIK	550	3%
6	F41.1	GANGGUAN KECEMASAN UMUM	611	3%
7	F31.2	GANGGUAN AFEKTIF BIPOLAR	376	1%
8	F51	INSOMNIA	274	1%
9	F23	PSIKOTIK AKUT	122	1%
10	F33.3	DEPRESI BERAT DENGAN PSIKOTIK	130	1%
		TOTAL	17.390	100.0%

DIAGNOSA PENYAKIT TERBANYAK RAWAT INAP (RI)

No.	Kode	Diagnosa	Jumlah	Persentase
1	F20	SCHIZOFRENIA	13.438	72%
2	F20.0	SCHIZOPHERENIA, PARANOID	219	12%
3	F20.9	SCHIZOPHERENIA, UNSPECIFIED	321	8%
4	F15.9	GANGGUAN MENTAL PERILAKU	65	3%
5	F23	GANGGUAN PSIKOTIK AKUT	89	2%
6	F20.1	SCHIZOPHERENIA, HEBEPHRENIC	224	2%
7	F09	GANGGUAN MENTAL ORGANIK	44	1%
8	F10	GANGGUAN AKIBAT ZAT ADIKTIF	27	1%
9	F03	DEMENTIA	3	0%
10	F,20,3	Skizofrenia tak terinci	3	0
		TOTAL	14.433	100%

4. Pelayanan Penunjang Diagnostik :

- Intsalasi Radiologi
- Instalasi Farmasi / Apotik 24 Jam
- Instalasi Laboraorium 24 Jam : Darah Lengkap, kimia darah,serologi (tifus,AIDS/HIV), Narkoba

5. Penunjang diagnostik elektromedik

- Pemeriksaan EEG (Rekam Otak)
- Brain Mapping
- Elektro Kardiografi (Rekam Jantung)

6. Rehabilitasi

- Rehabilitasi Mental (Terapi Kerja, Ketrampilan, Pembinaan Rohani, Terapi Musik dan Olah raga).
- Rehabilitasi Medis Ketergantungan Narkoba dan zat adiktif lainnya

7. Pelayanan lainnya :

- Surat keterangan sehat jiwa untuk sekolah dan pekerjaan
- Surat keterangan sehat jiwa untuk calon legislatif/eksekutif
- Surat keterangan bebas narkoba
- Visum et revertum psykiatricum

- Visum at revertum pecand narkoba
 - Surat keterangan kesehatan jiwa untuk layak kerja
 - Institusi penerima wajib lapor
8. Taman Penitipan Anak (TPA) “ Asuh Nanda “
 9. Layanan Gizi : Konsultasi Gizi/Diet
 10. Laundry
 11. Diklat : pendidikan kedokteran, pendidikan kesehatan masyarakat, pendidikan keperawatan S1 dan D3, pendidikan lain.
 12. Instalasi Rekam Medik
 13. Instalasi Pemeliharaan RS
 14. Instalasi Sanitasi.

2.5.2 Kegiatan Ekstra Mural (luar gedung) :

Dilaksanakan melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif melalui kegiatan :

a. Pelayanan Integrasi Kesehatan Jiwa Ke RSUD dan Puskesmas dalam Kabupaten/Kota terpilih berupa :

- Pengobatan pada pasien jiwa.
- Pelayanan konsultasi ahli kesehatan jiwa.
- Bimbingan kepada tenaga medik/paramedik puskesmas dan RSUD tentang kesehatan jiwa.
- Pembinaan kepada pengelola program kesehatan jiwa di puskesmas

b. Kegiatan lintas Sektor

Kegiatan pembinaan dan pelayanan kesehatan jiwa lintas sektor dilakukan bersama – sama instansi dan sektor yang berperan di dalam upaya kesehatan jiwa masyarakat antara lain :

- Pemerintah Kabupaten/Kota dan Kecamatan
- Dinas Kesehatan Kab/Kota
- Tim Penggerak PKK
- Dinas Sosial dan tenaga kerja
- Kepolisian
- Tokoh Masyarakat
- Tokoh Agama

- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Bentuk Kegiatan :

- a. Upaya preventif dan promotif kesehatan jiwa.
- b. Penanggulangan pasien gelandangan psikotik terlantar dari proses penjarangan, menghantar, perawatan di rumah sakit samapi peulangan, pengembalian pasien pasca rawat.
- c. Program Bebas Pasung, Dari pendataan, pembebasan, penjemputan, perawatan dan pengembalian korban pasung ke masyarakat.
- d. Pelatihan kepada dokter – dokter puskesmas dan RSUD tentang deteksi dini dan pengobatan jiwa.
- e. Dropping / pengembalian pasien ke keluarga dan pendidikan kepada keluarga dan masyarakat untuk keberlangsungannya pengobatan dan perawatan serta menghilangkan stigma.
- f. Home visite adalah kunjungan rumah kepada pasien korban pasung yang sudah dipulangkan yang tujuannya untuk melihat kondisi pasien melalui pendidikan kepada keluarga supaya pasien tetap dalam pengobatan dan berdaya di masyarakat. Pada tahun 2017 kegiatan Home Visite di laksanakan pada 27 orang pasien.

Berikut tabel kegiatan dropping yang dilaksanakan pada tahun 2020 yaitu :

JUMLAH PASIEN DROPPING PER BULAN TAHUN 2021
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	0
2	Februari	0
3	Maret	12
4	April	19
5	Mei	0
6	Juni	14
7	Juli	9
8	Agustus	7

9	September	31
10	Oktober	0
11	November	38
12	Desember	16
	TOTAL	146

JUMLAH PASIEN PASUNG TAHUN 2020 - 2021

Kegiatan	2020	2021	Trend
Jumlah Pasien Pasung	24	12	Turun

GRAFIK JUMLAH PASIEN PASUNG RSJ DAERAH PROVINSI JAMBI TAHUN 2020 – 2021



Dari tabel - tabel diatas dapat disimpulkan jumlah pasien pasung setiap tahun berkurang jumlahnya. Hal ini disebabkan tidak adanya kegiatan integrasi dan berkurangnya kegiatan penjangkaran yang diadakan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi serta adanya peningkatan pengetahuan masyarakat akibat dari seringnya iklan layanan masyarakat tentang bebas pasung yang sering muncul di media televisi dan kerjasama di sektor lain yang terkait, namun untuk Tahun 2020 ini,

kegiatan integrasi tidak dapat dilakukan sehingga mengalami penurunan yang sangat drastis dikarenakan adanya wabah Covid-19 yang melanda dunia di semua lini kehidupan.

2.5.3 Pendidikan, pelatihan dan penelitian

Rumah Sakit Jiwa sebagai tempat praktek kerja bagi mahasiswa D3 kesehatan, S1 kesehatan dan fakultas kedokteran selain itu juga sebagai magang, pengolahan data dan penelitian bagi mahasiswa mahasiswa S1 dan S2 dan fakultas kedokteran.

Untuk tahun 2021 sebanyak 15 institusi pendidikan yang melaksanakan praktek/magang di RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi. Hal ini mengalami peningkatan dikarenakan Rumah sakit Jiwa Provinsi Jambi bukan hanya sebagai tempat pelayanan Kesehatan tetapi juga sebagai sarana Pendidikan Kesehatan jiwa satu-satunya di Provinsi Jambi.

Berikut disajikan Tabel institusi pendidikan yang melaksanakan magang tahun 2020 - 2021:

**TABEL INSTITUSI KESEHATAN YANG MELAKSANKAN MAGANG
RSJ DAERAH PROVINSI JAMBI
TAHUN 2019 – 2020**

Institusi Kesehatan	2020	2021
Jumlah	5	15

2.6 Permasalahan dan Solusi

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi merupakan salah satu SKPD Pemerintah Provinsi Jambi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2002 mengalami reorganisasi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2007 dan Peraturan Daerah Provinsi Jambi No.15 Tahun 2008 tentang pembentukan Struktur Organisasi Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jambi. Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 31 Tahun 2019 Tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta

Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah dibentuklah RSJD sebagai UPTD yang bersifat khusus yang memberikan layanan kesehatan jiwa dan ketergantungan Napza serta pelayanan penunjang kesehatan lainnya secara profesional, yang dipimpin oleh seorang Direktur dan Selanjutnya Gubernur Jambi mengeluarkan Surat Keputusan Nomor : 149/Kep.Gub/RSJD/2011 tanggal 7 April 2011 tentang perubahan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi menjadi Badan Layanan Umum Daerah, dimana semua pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat digunakan langsung untuk membiayai operasional dan biaya kegiatan rumah sakit.

2.6.1 Permasalahan

Selama kurun waktu 2021 permasalahan yang dihadapi Rumah Jiwa Daerah Provinsi Jambi adalah:

1. Serapan anggaran yang masih belum 100% di tahun 2021 akibat pandemi covid 19 membuat kinerja rumah sakit sedikit menurun dibanding tahun sebelumnya
2. Capaian target penerimaan juga mengalami penurunan, dimana penerimaan tidak mencapai target yang telah ditentukan di awal tahun.

2.6.2 Solusi

Untuk mengatasi kedua permasalahan tersebut, saat ini manajemen telah membuat berbagai langkah penyelesaian diantaranya:

1. Perlunya pengembangan kebijakan-kebijakan yang berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemanfaatan suatu kegiatan
2. Penyusunan perencanaan program/kegiatan yang dilakukan secara lebih akurat dan cermat, dan kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja Tahunan dengan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan disepakati secara bersama-sama
3. Perlunya peningkatan komunikasi, koordinasi dan transparansi dari semua pihak, terutama para pejabat yang berwenang mengambil keputusan sehingga pelaksanaan program/kegiatan berlangsung

dengan baik, dapat dievaluasi dan diukur kinerjanya secara lebih akurat.

4. Perlunya pengawasan yang berkesinambungan sehingga rencana kegiatan yang dibuat dapat berdayaguna dan berhasil guna secara maksimal dan hasilnya dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan tindak lanjut.
5. Dari sisi penerimaan, harus bisa menggali potensi yang bisa dijadikan penerimaan rumah sakit dan melakukan pengawasan terhadap potensi-potensi baru sehingga hasilnya maksimal

BAB III

PENUTUP

Profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 merupakan refleksi dari Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang dapat dipakai untuk mengetahui gambaran umum serta pelayanan yang diberikan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. Program dan kegiatan unggulan yang akan dilaksanakan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Jambi akan Pelayanan Kesehatan Jiwa yang Bermutu dan Terjangkau.

Dengan tersusunnya Profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja yang ingin dicapai Tahun 2022 dan bermanfaat sebagai penjabaran pelaksanaan pemerintahan di Tahun berikutnya.